

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Kreativitas Anak Usia 5 – 6 tahun**

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan instrumen yang sudah dipersiapkan. Untuk penelitian ini, datanya dianalisis dengan menggunakan deskriptif yang diawali dengan mentabulasi data, membuat tabel frekuensi, diagram, nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, rata – rata, simpangan baku dan varians. Kemudian analisis data dilanjut dengan statistik inferensial yaitu menguji Hipotesis dengan menggunakan uji T. Sebelumnya terlebih dahulu persyaratan analisis dilakukan dengan cara melakukan uji Normalitas dan Homogenitas.

Berikut ini adalah hasil observasi tentang Kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK SANTA CLARA Simalingkar B Medan T/A 2017/2018.

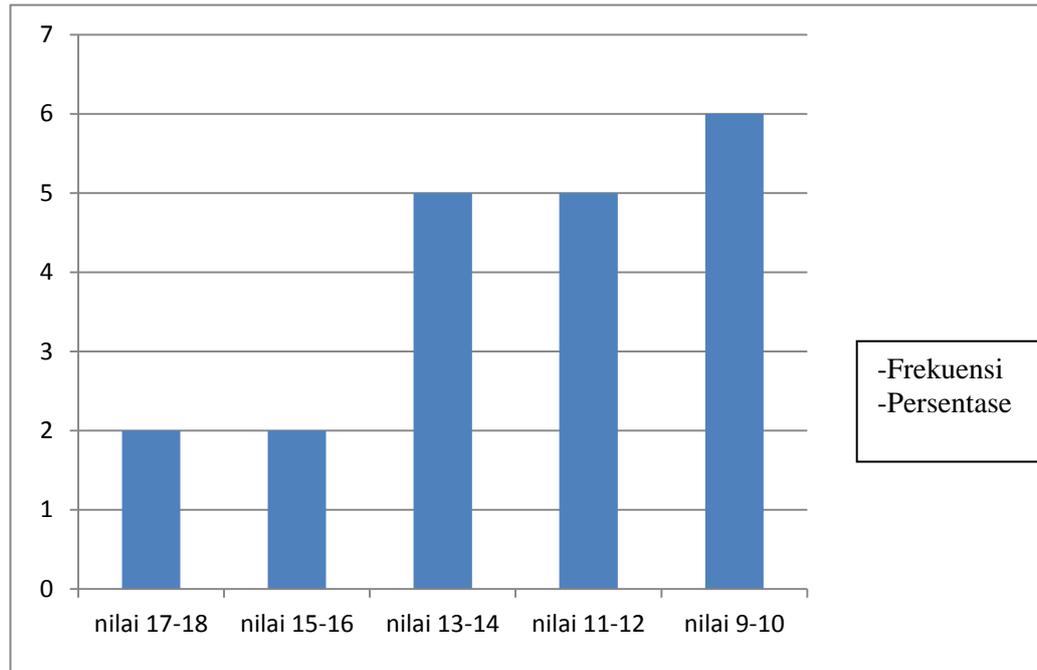
##### **4.1.2 Data Pretest**

Hasil tabulasi data observasi kreativitas anak sebelum diberikan treatment (pretest) (lampiran 3) dipaparkan melalui tabel. Hal ini untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun skor nilai observasi kreativitas anak dengan menggunakan media balok dapat dilihat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kreativitas anak sebelum treatment  
(Pretest)**

| <b>Kelas Interval</b> | <b>Frekuensi</b>   | <b>Persentase</b>  |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| 17-18                 | 2                  | 10%                |
| 15-16                 | 2                  | 10%                |
| 13-14                 | 5                  | 25%                |
| 11-12                 | 5                  | 25%                |
| 9-10                  | 6                  | 30%                |
| <b>JUMLAH</b>         | <b>20</b>          | <b>100%</b>        |
|                       | $\bar{x}_1 = 12.6$ | <b>SD = 2.62 %</b> |

Dari tabel 4.1 nilai kreativitas pada anak di kelas B2 mempunyai nilai rata-rata ( $\bar{X} = 12,6$ ) sebelum diberikan treatment (pretest) dipaparkan grafinya berdasarkan perolehan frekuensi dan persentase sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Grafik Tingkat kreativitas Anak sebelum dilakukan treatment (Pretest)**

Dari tabel distribusi frekuensi dan grafik di atas terlihat 6 anak berada di interval 9-10 dengan persentase 30%, 5 anak di interval 11-12 dengan persentase 25%, 2 anak berada pada interval 15 -16 dengan persentase 10% dan 2 anak berada pada interval 17-18 dengan persentase 10%. Kemudian analisis dilanjutkan dengan statistik deskriptif yaitu menghitung rata – rata, Standar Deviasi, dan Varians skor. Hasilnya dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Data Kreativitas Data Pretest**

| Data    | Skor    |          | Rata –<br>Rata | Standar<br>Deviasi | Varians |
|---------|---------|----------|----------------|--------------------|---------|
|         | Skor    | Skor     |                |                    |         |
|         | Minimal | Maksimal |                |                    |         |
| Pretest | 9       | 18       | 12,6           | 2,62               | 6,864   |

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa hasil observasi data pretest sebelum diberi treatment skor terendah 9 dan skor tertinggi 18, Range 8. Hasil perhitungan diperoleh rata – rata skor sebesar 12,6. Standar deviasi sebesar skor 2,64 dan varians skor sebesar 6,864.

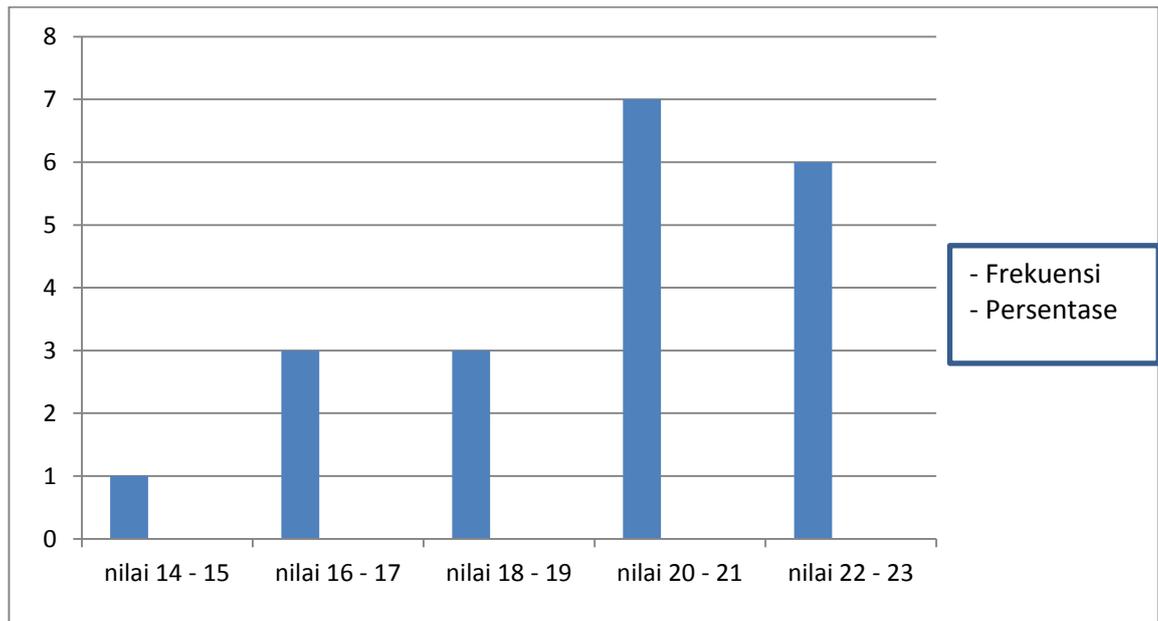
#### 4.1.3 Data Post-test

Dari data tabulasi data observasi kreativitas anak sesudah diberikan perlakuan (treatment) skornya dipaparkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Kreativitas pada Data Post test**

| <b>Kelas Interval</b> | <b>Frekuensi</b>    | <b>Persentase</b> |
|-----------------------|---------------------|-------------------|
| 22 – 23               | 1                   | 5%                |
| 20 – 21               | 3                   | 15%               |
| 18 – 19               | 3                   | 15%               |
| 16 – 17               | 7                   | 35%               |
| 14 – 15               | 6                   | 30%               |
|                       | <b>20</b>           | <b>100,00%</b>    |
|                       | $\bar{x}^2 = 16,85$ | <b>SD = 2,323</b> |

Dari tabel distribusi frekuensi nilai kreativitas data posttest sesudah diberi perlakuan (treatment) dipaparkan grafiknya berdasarkan perolehan skor, frekuensi dan persentase sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Grafik Tingkat Kreativitas anak sesudah dilakukan treatment (Post-test)**

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Sesuai dengan teknik analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan uji-T, maka diperlukan pengujian persyaratan analisis yaitu Normalitas dan Homogenitas.

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data untuk setiap kelompok. Hasil uji Normalitas menunjukkan apakah data setiap kelompok berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini digunakan metode lileifors. Metode Lileifors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Uji lileifors bila ukuran sampel (n) lebih kecil dari 30.

Untuk mengetahui keadaan yang diteliti dilakukan uji Normalitas data yaitu dengan uji lileifors sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Ringkasan uji Normalitas Data dengan Uji Lileifors**

| No | Data     | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$         | Kesimpulan |
|----|----------|--------------|---------------------|------------|
| 1. | Pretest  | 0,1487       | $L_{tabel} = 0,173$ | NORMAL     |
| 2. | Posttest | 0,1368       | $L_{tabel} = 0,173$ |            |

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa data Pretest  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1487 < 0,173$  dan data posttest  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1368 < 0,173$ . Ha ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan kreativitas anak perlu diketahui data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Pada masing – masing data hasil observasi untuk kedua sampel diperoleh pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka diterima hipotesis nol. Artinya bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Rumus dan hasil uji homogenitas data pretest dan posttest sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{6,884}{5,396}$$

$$= 1,468$$

**Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas**

| No. | Data     | Varians | F <sub>hitung</sub> | F <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|-----|----------|---------|---------------------|--------------------|------------|
| 1.  | Pretest  | 6,884   | 1,468               | 2,255              | HOMOGEN    |
| 2.  | Posttest | 5,396   |                     |                    |            |

Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang 20 dan dk penyebut 20) diperoleh 1,468, sehingga  $F_{hitung} = 1,468 < F_{tabel} = 2,255$ . Maka varians data kreativitas dari kedua hasil penelitian berasal dari populasi homogen.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t terhadap data yang diperoleh melalui observasi untuk data pretest dan posttest. Hasil uji-T ini diperoleh pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7 Hasil Hipotesis dengan uji-T**

| No. | Data     | Nilai Rata – Rata | T <sub>hitung</sub> | T <sub>tabel</sub> | Keterangan                    |
|-----|----------|-------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------|
| 1.  | Pretest  | 12,6              | 23,87               | 1,725              | Ada perbedaan yang signifikan |
| 2.  | Posttest | 16,85             |                     |                    |                               |

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $T_{hitung} = 23,87$ , dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel} = 1,725$  dengan (db = 19 dan taraf  $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $T_{tabel}$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1,725. Sehingga diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $23,87 > 1,725$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, jadi dapat dinyatakan “Ada pengaruh signifikan media

balok terhadap kreaitivitas anak usi 5 – 6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar B T/A 2017/2018”

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis secara Statistik data telah diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan Media balok terhadap Kreativitas Anak Usia 5 – 6 tahun, Mengapa demikian, bahwa berdasarkan teori Sanjaya (2005 : 118), proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Oleh sebab itu dengan pengalaman yang baru akan mempengaruhi Kreativitas juga didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan, dimana media balok ini berhasil meningkatkan kreativitas pada anak sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui adanya pengaruh Media balok terhadap Kreativitas anak usia 5 – 6 tahun, maka dilakukan penelitian dengan membandingkan data sebelum dilakukan treatment (pretest) dan sesudah (posttest). Pada proses empat kali pertemuan sebelum dilakukan treatment. Dilakukan observasi untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument yang telah disediakan. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil perhitungan untuk data posttest (sesudah diberikan treatment) didapat rata – rata sebesar 16,85. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi dan gambar grafik batang terlihat ada 14 orang anak berada pada skor rata – rata yaitu di kelas interval 14 – 15 atau sebesar 16,85 %. Nilai yang terletak di bawah rata – rata ( $< 16,85$ ) sebanyak 6 orang anak atau 30 %. Dan nilai yang berada di atas rata – rata ( $> 16,85$ ) sebanyak 14 orang anak atau sebesar 70 %. Dari deskripsi di atas diketahui nilai yang terletak di atas rata – rata lebih besar dari nilai yang terletak

di atas rata – rata lebih besar dari nilai yang terletak di bawah rata – rata. Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas anak sesudah dilakukan treatment ( posttest) dengan menggunakan media balok meningkat dari sebelum diberikan treatment (pretest).

Hasil perhitungan untuk data sebelum diberikan treatment (pretset) di dapat rata – rata sebesar 11,6. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi dan gambar grafik batang terlihat ada 14 orang anak berada pada skor rata – rata yaitu di kelas interval 9 – 10 sebanyak 6 orang anak atau sebesar 30%. Dan nilai yang berada di atas rata – rata ( $> 11,6$ ) sebanyak 14 orang anak atau sebesar 70%. dari deskripsi di atas diketahui nilai yang terletak di bawah rata – rata lebih besar dari nilai yang terletak di bawah rata – rata. Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas anak sebelum dilakukan treatment masih kurang baik.

Melalui media balok selain meningkatkan kreativitas anak, anak juga mampu berhubungan dengan teman sebaya, memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, mengembangkan pemikiran simbolik, pengetahuan pemetaan, keterampilan membedakan penglihatan.

Hasil penerapan pemakaian media balok ternyata hasilnya memuaskan deibandingkn sebelum menggunakan media balok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK SANTA CLARA Simalingkar B Medan dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan Media Balok dalam kegiatan pembelajaran Anak usia Dini berpengaruh terhadap Kreativitas anak usia 5 – 6 tahun.